



Desain:  
PI AREA  
<http://piarea.co.id>

# Modul Pelatihan Tim Iklim

## *Pelatihan Penggunaan Website Tim Iklim dan Web-tools Tim Iklim*

### **Kontak :**

Pemerintah Daerah Kabupaten Subang  
Jl. Dewi Sartika No.2, Subang, Jawa Barat  
E-mail : [administrator@subang.go.id](mailto:administrator@subang.go.id)



## ***Modul Pelatihan Tim Iklim:***

### ***Pelatihan Penggunaan Website Tim Iklim dan Web-tools Tim Iklim***

#### **Penanggung Jawab**

#### **Pengarah**

Dr. Yonvitner. S.Pi., M.Si

#### **Penulis**

Perdinan

Rizki Abdul Basit

Rendy Prihansyah

Erika Nurdhajmi Laela

Suvany Aprilia

#### **Kontributor**

©Hak Penerbit Dilindungi Undang-Undang All Rights Reserved  
September 2019

#### **Penerbit:**

Pemerintah Kabupaten Subang, Jalan Dewi Sartika no.2, Jawa Barat.

Email: administrator@subang.go.id

**2019**

**ISBN :**

Foto dan Desain halaman muka oleh: [www.piarea.co.id](http://www.piarea.co.id)



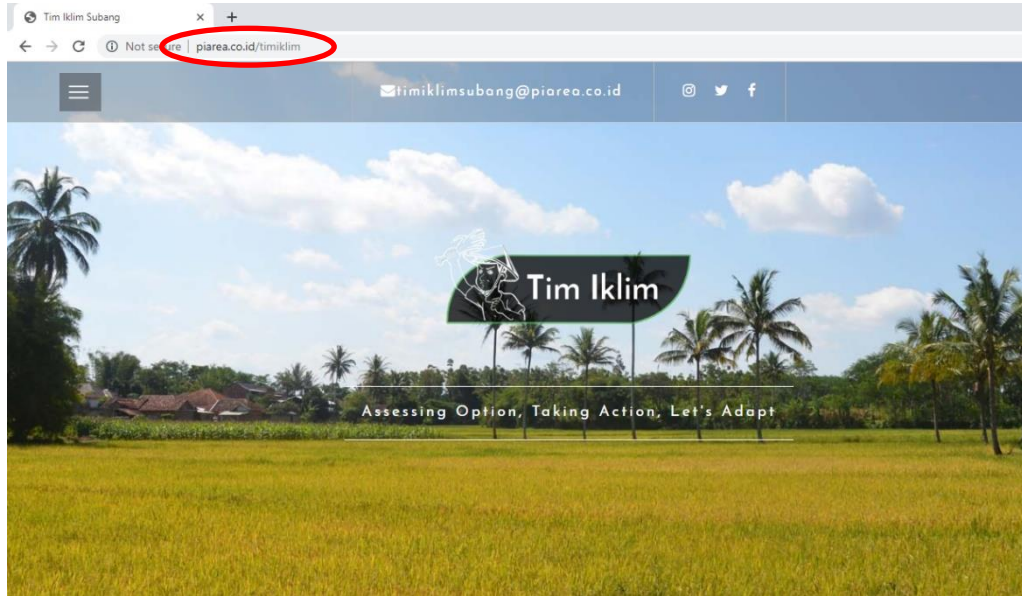
---

## Penggunaan Aplikasi Prediksi Produktivitas Padi di Kabupaten Subang

---

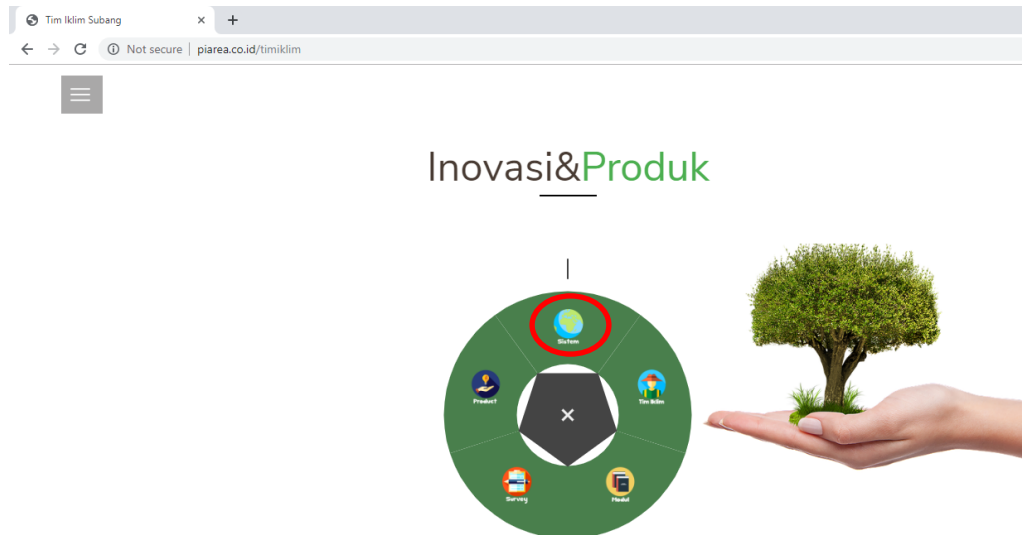
### 1. Masuk ke Laman <http://piarea.co.id/timiklim/>

Laman utama berisi tentang CAMS-CRCC, program saung iklim, inovasi & produk, galeri, dan publikasi.



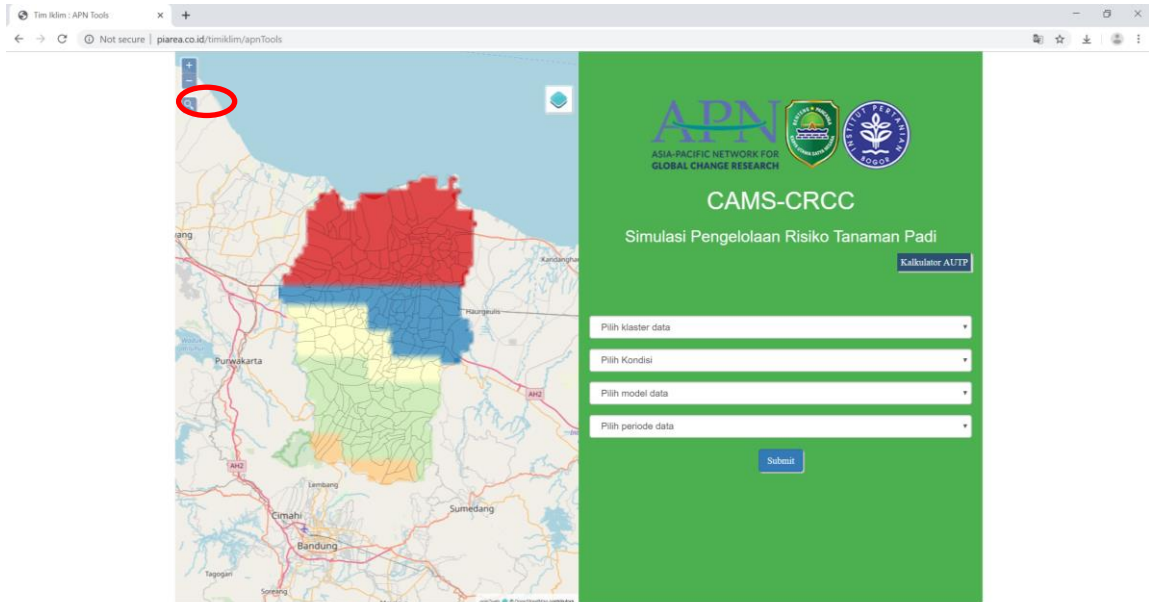
### 2. Pilih Inovasi, klik pada Sistem

Tombol sistem yang tertera di bagian inovasi dan produk berisi mengenai simulasi pengelolaan risiko tanaman padi termasuk kalkulator AUDP.



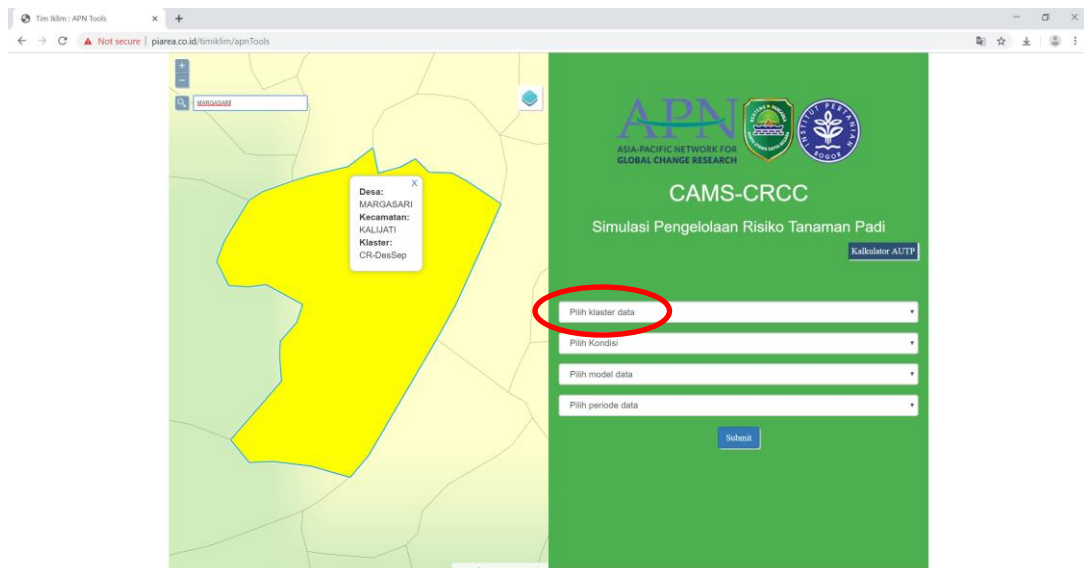
### 3. Pilih Searching / Mencari

Pilih searching untuk mencari lokasi yang diinginkan untuk mengetahui produktivitas padi.



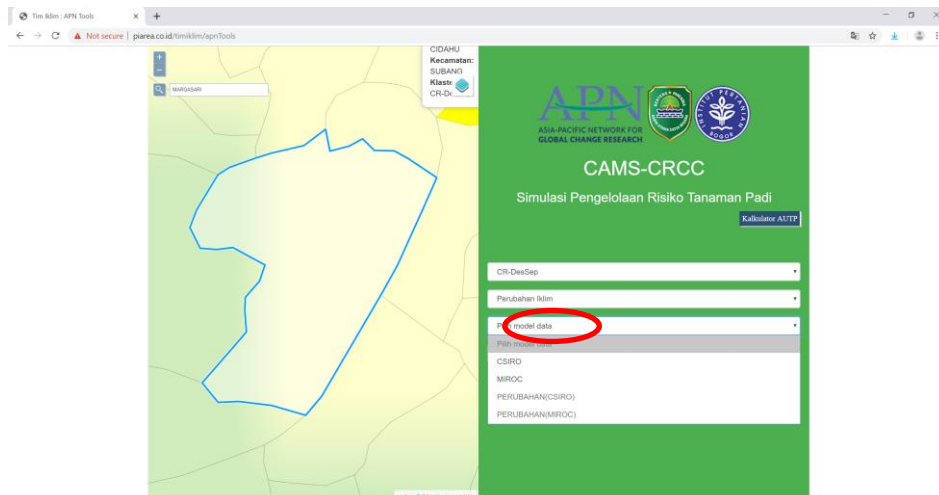
#### 4. Kluster data

Setelah memilih daerah, maka akan mendapat informasi kluster yang dapat dimasukkan di kolom kluster data.

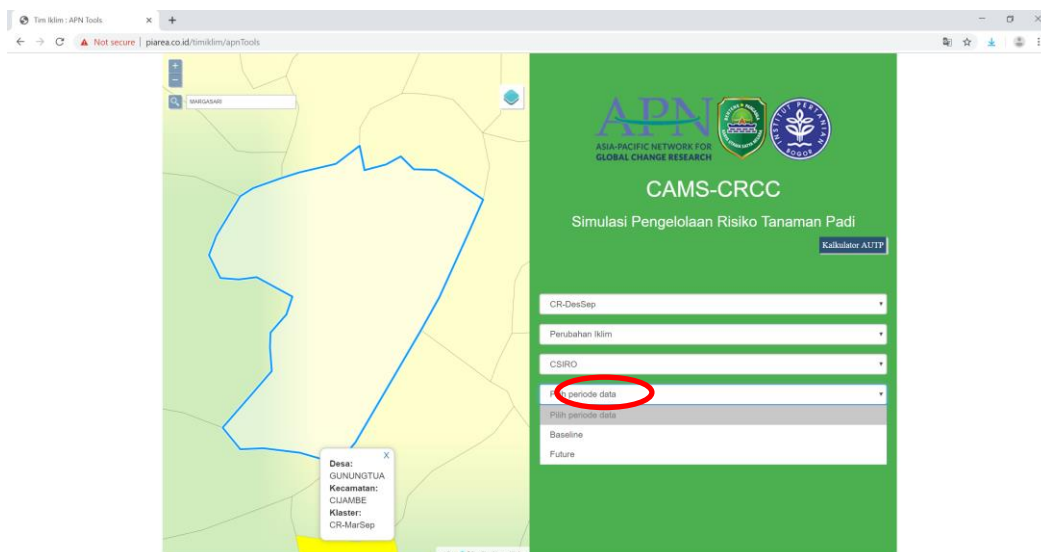


Desa Margasari mempunyai kluster **CR-DesSep** sehingga pada kolom kluster juga pilih **CR-DesSep**

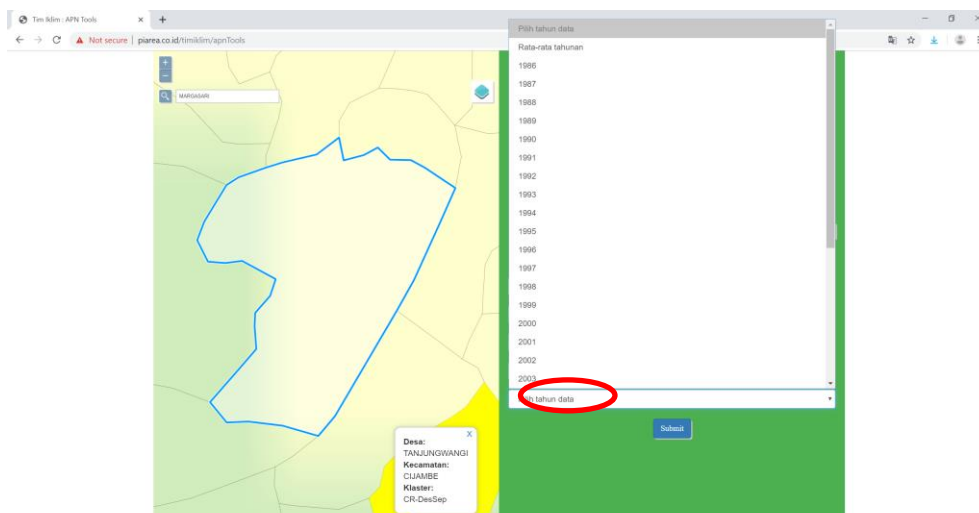




Setelah memilih CSIRO pada kolom model data, langkah selanjutnya memilih periode data yang terdapat dua pilihan yaitu Baseline dan Future.



Untuk pilihan base line terdapat pilihan dari tahun 1985 sampai 2015 dan rata-rata tahunannya. Sedangkan untuk pilihan future terdapat pilihan dari tahun 2021 sampai 2050 dan rata-rata tahunannya.





Pada grafik gabung yang merupakan gabungan dari grafik dasarian, sehingga didapatkan hasil produksi tertinggi terdapat pada bulan september hingga januari, sedangkan hasil minimum terdapat pada bulan februari sampai agustus.



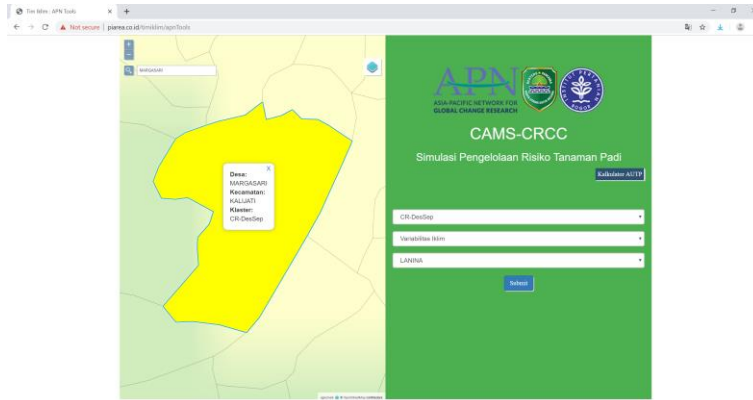
## b. Variabilitas Iklim

Setelah pilih kluster, langkah selanjutnya pilih kondisi, terdapat dua kondisi yakni Perubahan Iklim dan Variabilitas Iklim. Pilih kondisi Variabilitas Iklim

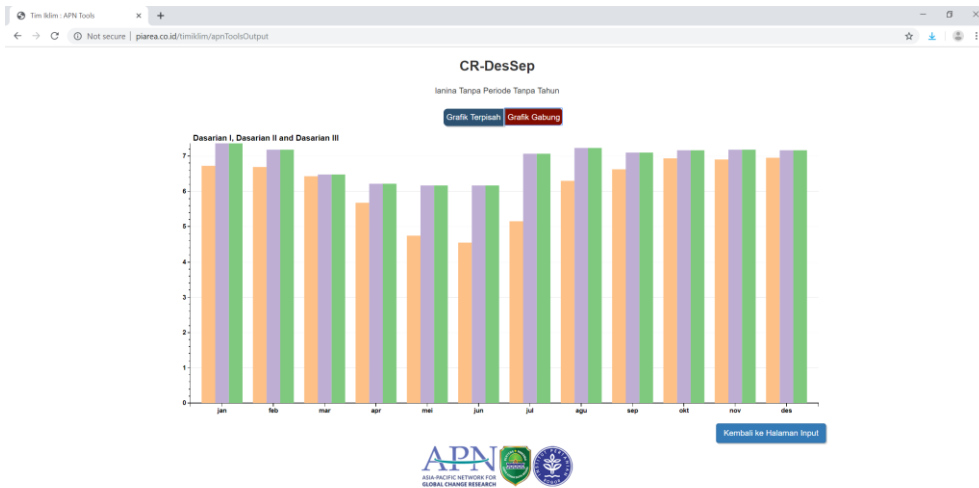
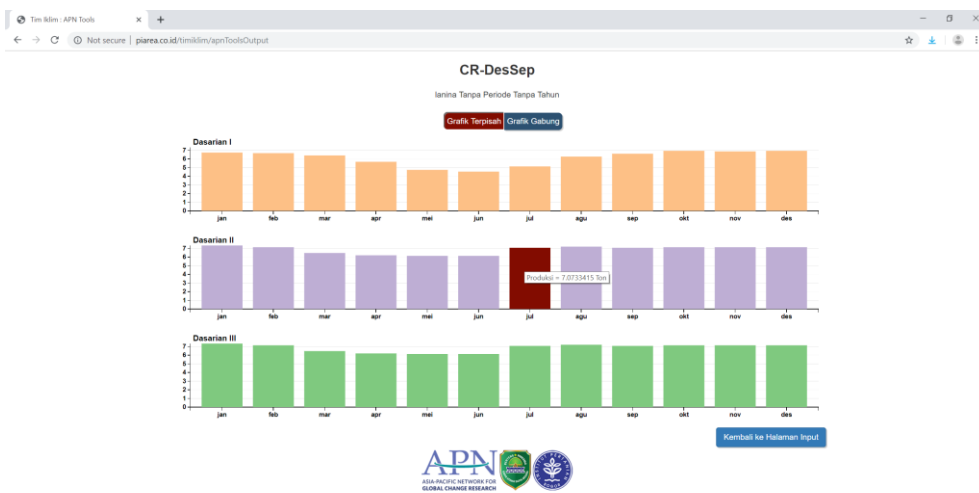
Setelah memilih kondisi, langkah selanjutnya memilih model data. Pada kolom model data terdapat beberapa pilihan yakni normal, el-nino, dan La-nina

Setelah memilih pada kolom model data langkah selanjutnya yakni klik submit





Grafik yang dikeluarkan sama halnya dengan grafik yang dikeluarkan pada kondisi perubahan iklim.



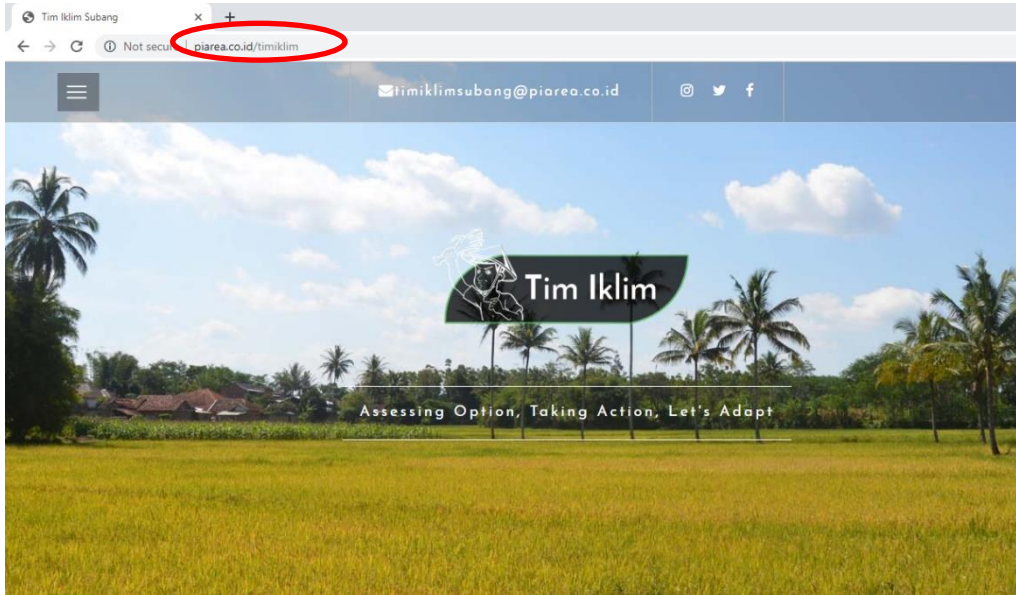
---

## Perhitungan Kalkulator Analisis Usaha Tani Padi

---

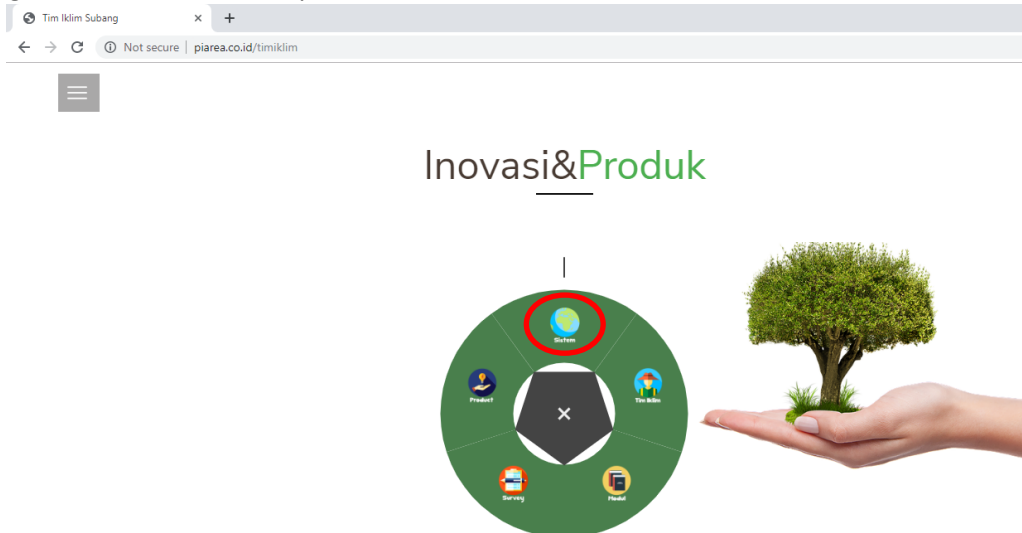
### 1. Masuk ke laman [piarea.co.id/timiklim/](http://piarea.co.id/timiklim/)

Laman utama berisi tentang CAMS-CRCC, program saung iklim, inovasi&produk, galeri, dan publikasi



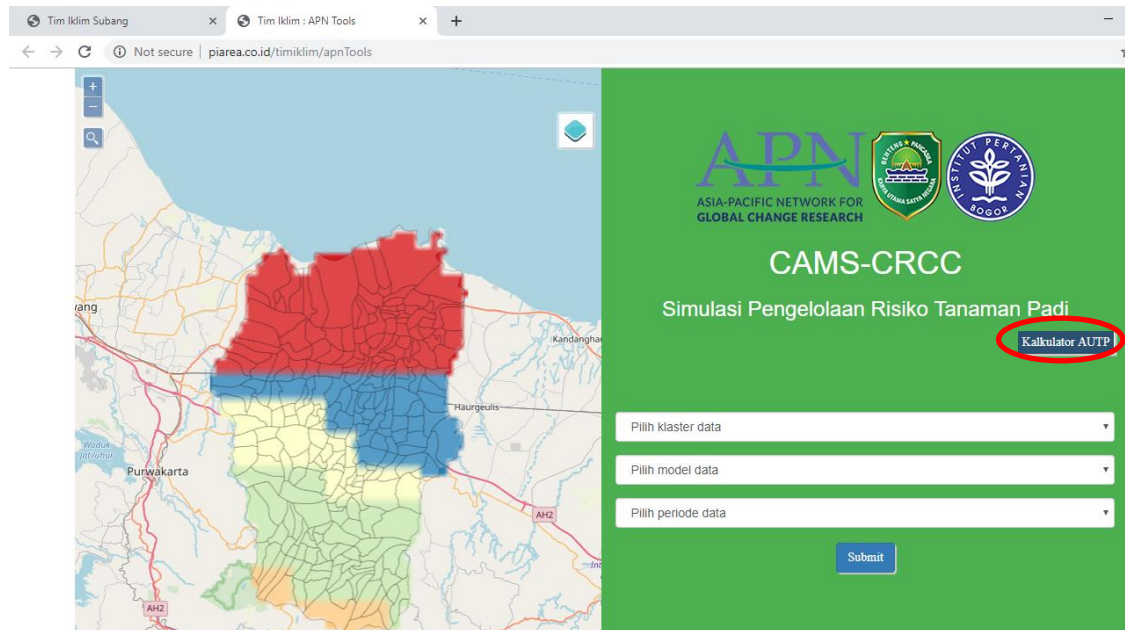
### 2. Pilih inovasi, klik pada sistem

Tombol sistem yang tertera di bagian inovasi dan produk berisi mengenai simulasi pengelolaan risiko tanaman padi termasuk kalkulator AUDP.



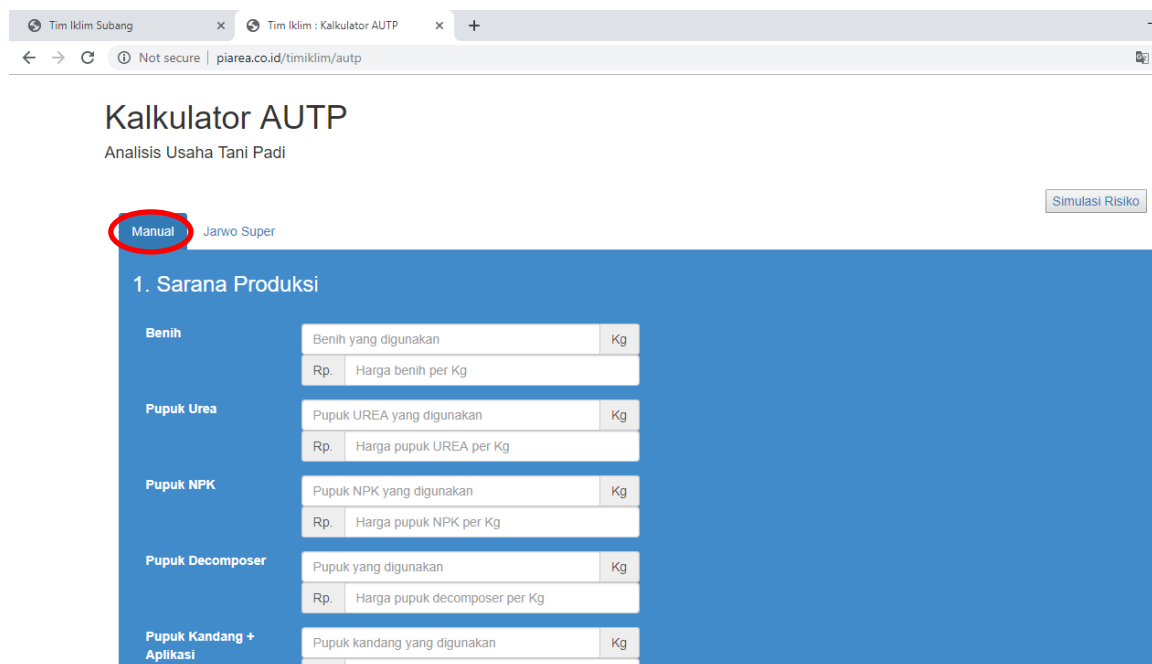
### 3. Pilih Kalkulator AUTP

Kalkulator AUTP menyajikan perhitungan secara praktis untuk mengetahui berapa banyak biaya yang dikeluarkan petani dalam usaha padi dan pendapatan yang diperoleh petani. Sehingga petani dapat mengetahui apakah usaha padi sudah berjalan dengan baik dilihat dari aspek ekonomi.



### 4. Pilih Kolom Manual

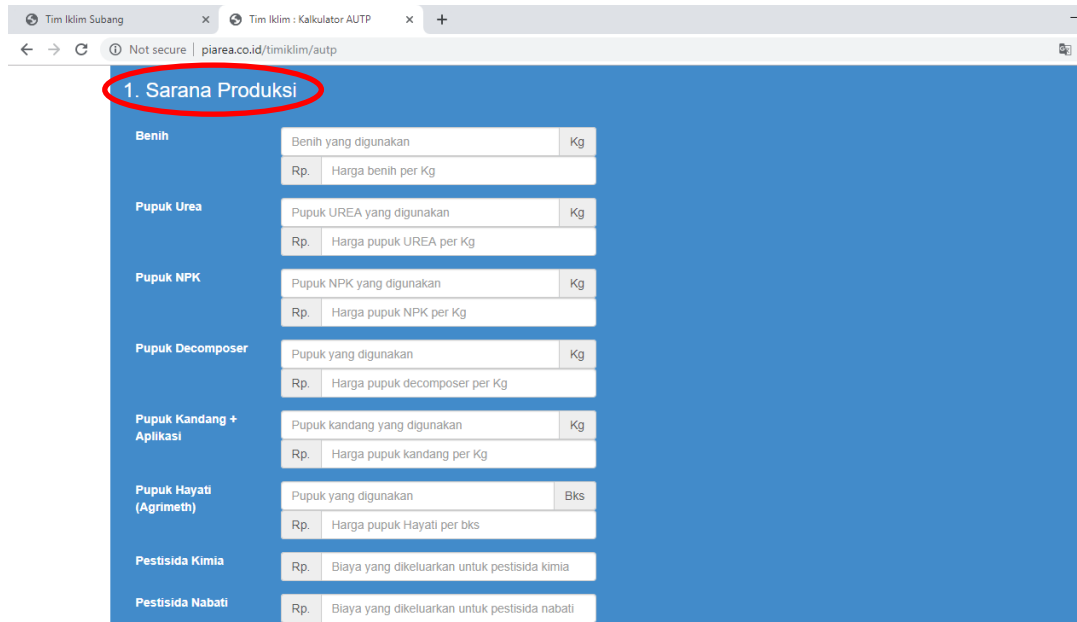
Kolom manual diperuntukan bagi petani yang memiliki usaha padi selain padi jenis jarwo super. Dimana data yang dimasukan sesuai dengan yang dikeluarkan masing-masing petani. Kolom jarwo super diperuntukan bagi petani yang menggunakan benih jarwo super dimana benih tersebut telah diketahui jumlah penggunaannya.



## 5. Pengisian Data

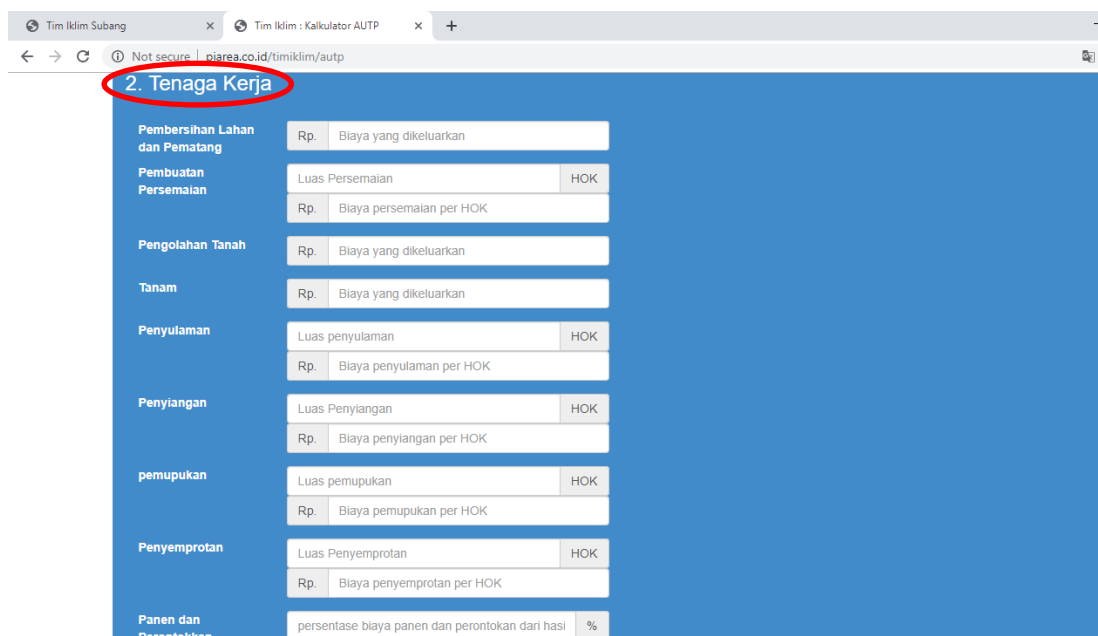
Pengisian data terdiri dari (1) sarana produksi yang digunakan, (2) tenaga kerja yang digunakan, (3) hasil produksi itu sendiri.

- (1) **Sarana produksi** terdiri dari variabel benih, pupuk, dan pestisida yang digunakan per musim tanam. Data yang diperlukan yaitu banyaknya benih (kg), pupuk (kg), dan pestisida (kg atau liter) yang digunakan beserta harga yang dibeli oleh petani.



| Input                                   | Unit | Price Field                                       |
|-----------------------------------------|------|---------------------------------------------------|
| Benih yang digunakan                    | Kg   | Rp. Harga benih per Kg                            |
| Pupuk UREA yang digunakan               | Kg   | Rp. Harga pupuk UREA per Kg                       |
| Pupuk NPK yang digunakan                | Kg   | Rp. Harga pupuk NPK per Kg                        |
| Pupuk Decomposer yang digunakan         | Kg   | Rp. Harga pupuk decomposer per Kg                 |
| Pupuk Kandang + Aplikasi yang digunakan | Kg   | Rp. Harga pupuk kandang per Kg                    |
| Pupuk Hayati (Agrimeth) yang digunakan  | Bks  | Rp. Harga pupuk Hayati per bks                    |
| Pestisida Kimia                         |      | Rp. Biaya yang dikeluarkan untuk pestisida kimia  |
| Pestisida Nabati                        |      | Rp. Biaya yang dikeluarkan untuk pestisida nabati |

- (2) **Tenaga kerja**, merupakan pihak yang dipekerjakan guna membantu petani dalam proses usaha padi. Data yang dibutuhkan yaitu jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam setiap proses usaha padi beserta besaran upah per hari orang kerja (HOK).



| Input                          | Unit | Price Field                                       |
|--------------------------------|------|---------------------------------------------------|
| Pembersihan Lahan dan Pematang |      | Rp. Biaya yang dikeluarkan                        |
| Pembuatan Persemaian           | HOK  | Rp. Biaya persemaian per HOK                      |
| Pengolahan Tanah               |      | Rp. Biaya yang dikeluarkan                        |
| Tanam                          |      | Rp. Biaya yang dikeluarkan                        |
| Penyulaman                     | HOK  | Rp. Biaya penyulaman per HOK                      |
| Penyiangan                     | HOK  | Rp. Biaya penyiangan per HOK                      |
| pemupukan                      | HOK  | Rp. Biaya pemupukan per HOK                       |
| Penyemprotan                   | HOK  | Rp. Biaya penyemprotan per HOK                    |
| Panen dan Perontokkan          | %    | persentase biaya panen dan perontokkan dari hasil |

- (3) **Hasil**, merupakan hasil produksi panen yang diterima oleh petani. Data yang diperlukan yaitu harga jual gabah (kg) dan banyaknya hasil panen (kg)



Tim Iklim Subang x Tim Iklim : Kalkulator AUP x +

Not secure | piarea.co.id/timiklim/autp

**pempupukan**  
 Luas pemupukan  HOK  
 Rp.  Biaya pemupukan per HOK

**Penyemprotan**  
 Luas Penyemprotan  HOK  
 Rp.  Biaya penyemprotan per HOK

**Panen dan Perontokkan**  
 persentase biaya panen dan perontokan dari hasil  %

**3. Hasil**

**Harga Jual Gabah**  
 Rp.  Harga jual gabah per Kg

**Hasil Gabah**  
 Hasil gabah dalam Kg  Kg



## 6. Hasil Perhitungan

Contoh hasil perhitungan menunjukkan total biaya yang dikeluarkan dalam sekali panen sebesar **Rp 5.690.050** dan pendapatan kotor sebesar **Rp 16.000.000** (pendapatan belum dikurangi dengan biaya usaha padi), sehingga pendapatan bersihnya sebesar **Rp 10.309.950**. Nilai *benefit per cost* sebesar **1,81** merepresentasikan bahwa investasi yang dikeluarkan petani sebesar Rp 1.000 memberikan *feedback* sebesar Rp 1.800, dimana hal tersebut menjelaskan bahwa usaha pertanian efisien dan layak untuk dijalankan.

Tim Iklim Subang x Tim Iklim : Kalkulator AUP x +

Not secure | piarea.co.id/timiklim/autpManual

Output Hasil Teknik : Manual Petani

Total Biaya : Rp 5.690.050,00  
 Pendapatan Kotor : Rp 16.000.000,00  
 Pendapatan Bersih : Rp 10.309.950,00  
 Benefit per Cost: 1.81

